

## Analisis Rasio Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2018-2022

**Ayu Andini<sup>1)</sup>, Asmaul Husna<sup>2)</sup>, Yolanda<sup>3)</sup>, Nadila<sup>4)</sup>, Jodi<sup>5)</sup>, Riri Hanifa<sup>6)\*</sup>**

Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Selatan

Email : ayuandini2@gmail.com , husnaamma71@gamil.com , yolandafransiska613@gmail.com ,  
jjodi493@gmail.com , nadilanadila834@gmail.com, ririhanifa@uss.ac.id

Email Correspondence: ririhanifa@uss.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk menggunakan analisis rasio keuangan, dengan fokus pada rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Perusahaan tersebut dipilih karena peran strategisnya dalam industri makanan dan minuman di Indonesia. Rasio keuangan, seperti current ratio, quick ratio, net profit margin, return on equity, return on assets, debt assets ratio, dan debt to equity ratio, digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola utang, dan mengelola aset. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data kuantitatif deskriptif. Hasil analisis rasio keuangan ini memberikan gambaran yang nyata tentang kesehatan keuangan perusahaan serta kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang kondisi keuangan perusahaan dan memberikan masukan yang berharga bagi pengambilan keputusan investasi.

**Kata kunci:** *Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas*

### Abstract

*This study examines the financial performance of PT. Mayora Indah Tbk using financial ratio analysis, focusing on liquidity, profitability, and solvency ratios. The company was chosen due to its strategic role in the food and beverage industry in Indonesia. Financial ratios such as current ratio, quick ratio, net profit margin, return on equity, return on assets, debt assets ratio, and debt to equity ratio are used to assess the company's performance in generating profit, managing debt, and managing assets. The research method employed is descriptive quantitative data analysis. The results of this financial ratio analysis provide a clear picture of the company's financial health and its ability to meet short-term and long-term financial obligations. This study is expected to provide better insights into the company's financial condition and valuable input for investment decision-making.*

**Keywords:** *Financial Ratio, Liquidity, Profitability*

## Pendahuluan

Sistem perekonomian Indonesia saat ini didominasi oleh dunia bisnis. Kegiatan bisnis sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu persaingan. Persaingan bisnis yang sangat ketat, menimbulkan banyak konsekuensi dalam persaingan perusahaan. Persaingan tersebut menuntut perusahaan untuk mengembangkan ide kreatif dan berinovasi agar dapat bertahan. Perkembangan pesat dalam dunia usaha juga memberikan gambaran tentang kesejahteraan masyarakat yang semakin meningkat, hal ini dapat meningkatkan daya beli masyarakat atau konsumen. Peningkatan daya beli tersebut berpengaruh terhadap daerah pemasaran yang luas dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu contohnya adalah bisnis dibidang industri.

Kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Didasarkan pada kenyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus survive. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Masyita & Harahap, 2018). Hal ini sangat penting bagi sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu cara yang digunakan untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan adalah dengan melihat laporan keuangan. Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan, akan tergambar didalamnya aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan (Suhendro, 2017).

Menurut Dewi (2017), rasio keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Salah satu cara yang dipakai untuk menilai kinerja perusahaan untuk mengambil keputusan investasi adalah melalui analisis rasio keuangan. Beberapa rasio yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai kinerja keuangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan, analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas seperti *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*, serta rasio profitabilitas seperti *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE), *return on assets* (ROA) dan rasio solvabilitas seperti *debt assets ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER).

PT Mayora Indah Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang Go Public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT Mayora Indah Tbk telah memproduksi banyak makanan dan minuman terkenal, yang namanya kerap kita dengar di Indonesia. Tidak hanya di Indonesia produk buatan PT Mayora Indah Tbk juga telah masuk ke pasar global dan dipasarkan di banyak negara. Sebagai salah satu perusahaan manufaktur yang terkemuka di Indonesia PT Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan yang sangat berkembang dan banyak dikenal oleh masyarakat. Berdasarkan masalah pokok tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif deskriptif, dimana metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data kuantitatif, berupa data-data dalam bentuk angka atau bilangan yang disusun kedalam tabel, kemudian ditafsirkan data tersebut sehingga didapat gambaran yang nyata mengenai keadaan perusahaan tersebut. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang

bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Abdullah 2015).

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai kinerja keuangan neraca laba rugi perusahaan PT. Mayora Indah Tbk pada periode 2018-2022 dengan menggunakan analisis rasio keuangan, analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan solvabilitas. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

Rasio Profitabilitas

## Teknik Analisis Data

### Rasio Profitabilitas

(Kasmir, 2019) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan suatu perusahaan sebagai sarana penilaian kemampuan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio Profitabilitas terdiri dari :

- a) *Net Profit Margin (NPM)*, Kasmir (2019) menyatakan bahwa margin laba bersih / NPM ialah ukuran dalam memperoleh keuntungan sebagai perbandingan antara laba setelah pajak dan bunga dengan total penjualan. Nilai standar industri untuk rasio ini sejumlah 20% . *Net Profit Margin* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT(laba bersih setelah pajak)}}{\text{total penjualan}} \times 100\%$$

- b) *Return On Equity (ROE)*, Kasmir (2019) menyatakan bahwa pengembalian modal atau *return on equity* ialah ukuran dari suatu perusahaan sebagai sarana untuk menunjukkan penggunaan modal untuk mendapatkan laba bersih. Rasio ini menggambarkan tingkat keefektifan dalam pemakaian modal. Nilai standar industri untuk rasio ini ialah 40%. Apabila nilai rasio tinggi maka kinerja dapat dikatakan semakin bagus. Dengan kata lain, situasi pemilik usaha menjadi lebih kuat begitu pula sebaliknya. *Return On Equity* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT(laba bersih setelah pajak)}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

- c) *Return On Assets* (ROA), Kasmir (2019) menyatakan bahwa *return on assets* ialah ukuran dari suatu perusahaan sebagai sarana untuk menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan dari aset perusahaan tersebut. Nilai standar industri untuk rasio ini ialah 30%. Apabila nilai rasio rendah/kecil maka kinerja dapat dikatakan kurang baik, begitu pula sebaliknya. Dihitung dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT(laba bersih setelah pajak)}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

### Rasio Likuiditas

Kasmir, (2019) mengungkapkan bahwa rasio likuiditas yang disebut juga rasio modal kerja ialah ukuran yang digunakan suatu perusahaan dalam pengukuran likuiditasnya. Rasio Likuiditas di sini terdiri atas:

- a) *Current Ratio*, (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa rasio lancar ialah ukuran yang digunakan dalam pengukuran kemampuan perusahaan terkait pelunasan utang jangka pendek yang dimilikinya. Nilai standar industri untuk rasio lancar ialah 200%. *Current Ratio* dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

- b) *Quick Ratio*, (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa *Quick Ratio* atau rasio sangat lancar atau *Acid Test Ratio* ialah ukuran yang digunakan suatu perusahaan untuk menunjukkan kemampuan guna memenuhi atau melunasi kewajibannya atau utang jangka pendek (utang lancar) dengan kemampuan aktiva lancar setelah dikurangi dengan nilai inventaris. Nilai standar industri untuk rasio cepat ialah 150%. *Quick Ratio* dihitung dengan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

- c) *Cash Ratio*. Kasmir, (2019) menyatakan bahwa *Cash Ratio* ialah ukuran yang digunakan suatu perusahaan sebagai sarana pengukuran kas/setara kas yang tersaji untuk pembayaran utang. Nilai standar industri untuk rasio kas ialah 50%. *Cash Ratio* dihitung dengan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas/Setara Kas}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

### Rasio Solvabilitas

(Kasmir, 2019) menyatakan bahwa rasio solvabilitas merupakan ukuran yang digunakan suatu perusahaan sebagai sarana pengukuran seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

- a) *Debt Ratio to Assets (DAR)*, (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio (DAR)* ialah ukuran rasio utang sebagai sarana perusahaan dalam pengukuran dari total utang dibandingkan dengan total aset. Nilai standar industri untuk rasio ini ialah 35%. Dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt Ratio to Assets} = \frac{\text{total hutang}}{\text{aktiva}} \times 100\%$$

- b) *Debt to equity ratio (DER)* atau Rasio Utang terhadap Ekuitas, (Kasmir, 2019) mengungkapkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* ialah ukuran yang digunakan sebagai sarana suatu perusahaan dalam penilaian dari total utang dibandingkan dengan total ekuitas. Nilai standar industri untuk rasio ini ialah 90%. Apabila nilai rasio ini rendah, maka kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya semakin baik. Apabila nilai rasio ini tinggi maka akan beban kewajibannya juga tinggi. Selain itu, *Debt to Equity Ratio* yang tinggi akan mereduksi laba perusahaan, karena harus dikurangi dengan biaya bunga dari kewajibannya. Dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal}} \times 100\%$$

Analisis Rasio Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2018-2022  
 (Ayu Andini, Asmaul Husna, Yolanda, Nadila, Jodi, Riri Hanifa, 2024)

### Kerangka Alur Penelitian

Pada penjelasan dan teori yang telah dikemukakan diatas kita dapat menyusun kerangka pemikiran yang menggambarkan kinerja keuangan berdasarkan metode analisis rasio keuangan. Penelitian ini mengambil fenomena kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk.



### Hasil dan Pembahasan

#### Rasio keuangan Profitabilitas

##### 1. Net Profit Margin (NPM)

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{EAT(laba\ bersih\ setelah\ pajak)}{total\ penjualan} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{1.760.434.280.304}{24.060.802.395.725} \times 100\% = 7,32\%$$

$$2019 = \frac{2.051.404.206.764}{25.026.739.472.547} \times 100\% = 8,20\%$$

$$2020 = \frac{2.098.168.514.645}{24.476.953.742.651} \times 100\% = 8,57\%$$

$$2021 = \frac{1.211.052.647.953}{27.904.558.322.183} \times 100\% = 4,34\%$$

$$2022 = \frac{1.970.064.538.149}{30.669.405.967.404} \times 100\% = 6,42\%$$

**Tabel 1. Perhitungan Net Profit Margin PT Mayora Indah Tbk 2018-2022**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	Net Profit Margin
2018	1.760.434.280.304	24.060.802.395.725	7,32%
2019	2.051.404.206.764	25.026.739.472.547	8,20%
2020	2.098.168.514.645	24.476.953.742.651	8,57%
2021	1.211.052.647.953	27.904.558.322.183	4,34%
2022	1.970.064.538.149	30.669.405.967.404	6,42%
	<b>Rata-rata</b>		6,97%
	<b>Standar Industri</b>		20%

Nilai rasio Profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin* periode 2018-2022 ditunjukkan oleh tabel dan perhitungan di atas. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa *Net Profit Margin* pada tahun 2018 sebesar 7,32%. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan 0,88% menjadi 8,20%. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan 0,37% menjadi 8,57%, kemudian pada tahun 2021 terjadi penurunan 4,23% menjadi 4,34% dan pada tahun 2022 kembali meningkat 1,08% menjadi 6,42%. Sepanjang tahun penelitian *Net Profit Margin* cenderung mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih perusahaan, kecuali pada tahun 2021 mengalami penurunan 4,23%. Dengan menurunnya *Net Profit Margin* pada tahun 2021 mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan pada level yang kurang baik, hal ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih dari setiap penjualan perusahaan. Walaupun perusahaan sepanjang tahun penelitian PT. Mayora Indah Tbk mengalami peningkatan *Net Profit Margin*, kecuali tahun 2021, namun demikian nilai *Net Profit Margin* tersebut masih jauh dibawah dari nilai rata-rata industri yaitu 20%.

2. *Return On Equity (ROE)*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT (laba bersih setelah pajak)}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{1.760.434.280.304}{8.542.544.481.694} \times 100\% = 20,61\%$$

$$2019 = \frac{2.051.404.206.764}{9.911.940.195.318} \times 100\% = 20,70\%$$



Analisis Rasio Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2018-2022  
(Ayu Andini, Asmaul Husna, Yolanda, Nadila, Jodi, Riri Hanifa, 2024)

Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN) Vol. 2, No. 2, Juni 2024, (Hal. 559-576)

$$2020 = \frac{2.098.168.514.645}{11.271.468.049.958} \times 100\% = 18,61\%$$

$$2021 = \frac{1.211.052.647.953}{12.834.694.090.515} \times 100\% = 8,44\%$$

$$2022 = \frac{1.970.064.538.149}{11.360.031.396.135} \times 100\% = 17,34\%$$

**Tabel 2. Perhitungan *Return on Equity* PT Mayora Indah Tbk 2018-2022**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Ekuitas	<i>Return on Equity</i>
2018	1.760.434.280.304	8.542.544.481.694	20,61%
2019	2.051.404.206.764	9.911.940.195.318	20,70%
2020	2.098.168.514.645	11.271.468.049.958	18,61%
2021	1.211.052.647.953	12.834.694.090.515	8,44%
2022	1.970.064.538.149	11.360.031.396.135	17,34%
	<b>Rata-rata</b>		17,34%
	<b>Standar Industri</b>		40%

Nilai rasio Profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan rasio *Return On Equity* periode 2018-2022 ditunjukkan oleh tabel dan perhitungan di atas. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa *Return On Equity* pada tahun 2018 sebesar 20,61%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan 0,9% menjadi 20,70%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,09% menjadi 18,61%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu 8,17% menjadi 9,44%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 7,90% menjadi 17,34%. Secara keseluruhan pada periode penelitian perusahaan cenderung berpa pada kondisi yang kurang baik atau buruk, ini bisa dilihat dari nilai rata-rata *Return On Equity* 17,34% yg masih berda jauh dari standart *Return On Equity* industri menurut pendapat Khasmir yaitu 40%. Dari hasil rasio *Return On Equity* ini bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik dan tidak efisien.

3. *Return On Assets (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{EAT(laba bersih setelah pajak)}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{1.760.434.280.304}{17.591.706.426.634} \times 100\% = 10,01\%$$

$$2019 = \frac{2.051.404.206.764}{19.037.918.806.473} \times 100\% = 10,78\%$$

$$2020 = \frac{2.098.168.514.645}{19.777.500.514.550} \times 100\% = 10,61\%$$

$$2021 = \frac{1.211.052.647.953}{19.917.653.265.528} \times 100\% = 6,08\%$$

$$2022 = \frac{1.970.064.538.149}{22.276.160.695.411} \times 100\% = 8,84\%$$

**Tabel 3. Perhitungan *Return on Assets* PT Mayora Indah Tbk 2018-2022**

Tahun	Laba Bersih setelah pajak	Total Assets	<i>Return on Assets</i>
2018	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	10,01%
2019	2.051.404.206.764	19.037.918.806.473	10,78%
2020	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	10,61%
2021	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	6,08%
2022	1.970.064.538.149	22.276.160.695.411	8,84%
	<b>Rata-rata</b>		9,26%
	<b>Standar Industri</b>		30%

Nilai rasio Profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan rasio *Return On Assets* periode 2018-2022 ditunjukkan oleh tabel dan perhitungan di atas. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa *Return On Assets* pada tahun 2018 sebesar 10,01%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan 0,77% menjadi 10,78%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,17% menjadi 10,61%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan lagi sebesar 4,53% menjadi 6,08%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,76% menjadi 9,26%. Secara keseluruhan pada periode penelitian perusahaan cenderung berada pada kondisi yang kurang baik atau buruk, ini bisa dilihat dari nilai rata-rata *Return On Assets* 9,26% yg masih berada jauh dari standart *Return On assets* industri menurut pendapat Khasmir yaitu 30%. Dari hasil rasio *Return On Asset* ini bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik dan tidak efisien.

**Rasio keuangan likuiditas**

1. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{12.647.858.727.872}{4.764.510.387.113} \times 100\% = 265,46\%$$

$$2019 = \frac{12.776.102.781.513}{3.726.359.539.13} \times 100\% = 342,86\%$$

$$2020 = \frac{12.838.729.162.094}{3.475.323.711.943} \times 100\% = 369,43\%$$

$$2021 = \frac{12.969.783.874.643}{5.570.773.468.770} \times 100\% = 232,82\%$$

$$2022 = \frac{14.772.623.976.128}{5.636.627.301.308} \times 100\% = 262,08\%$$

**Tabel 4. Perhitungan *Current Ratio* PT Mayora Indah Tbk 2018-2022**

Tahun	Aset lancar	Hutang lancar	<i>Current Ratio</i>
2018	12.647.858.727.872	4.764.510.387.113	265,46%
2019	12.776.102.781.513	3.726.359.539.201	342,86%
2020	12.838.729.162.094	3.475.323.711.943	369,43%
2021	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	232,82%
2022	14.772.623.976.128	5.636.627.301.308	262,08%
	<b>Rata-rata</b>		274,64%
	<b>Standar industri</b>		200%

Nilai rasio Likuiditas PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan rasio *Current Ratio* periode 2018-2022 ditunjukkan oleh tabel dan perhitungan di atas. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa *Current Ratio* pada tahun 2018 sebesar 265,46%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan 77,40% menjadi 342,86% begitu pula di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 26,57% menjadi 369,43%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan cukup signifikan sebesar 136,61% menjadi 232,82% begitu pula pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 29,82% menjadi 262,08%. Secara keseluruhan pada periode penelitian perusahaan cenderung berada pada kondisi yang cukup baik atau bagus, ini bisa dilihat dari nilai rata-rata *Current Ratio* 274,64% yg masih berada di atas dari standart *Current Ratio* industri menurut pendapat Khasmir yaitu 200%. Rata-rata aset lancar perusahaan sangat

cukup untuk menutup utang lancar perusahaan yaitu setiap 1,00 Rupiah uang lancar dijamin 2,87 Rupiah oleh aset lancar perusahaan. Hasil *Current Ratio* ini menunjukkan keadaan likuiditas keuangan perusahaan sangat likuid, bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat baik dan efisien.

2. *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{12.647.858.727.872 - 3.351.796.321.991}{4.764.510.387.113} \times 100\% = 195,11\%$$

$$2019 = \frac{12.776.102.781.513 - 2.790.633.951.514}{3.726.359.539.201} \times 100\% = 267,97\%$$

$$2020 = \frac{12.828.729.162.094 - 2.805.111.592.211}{3.726.359.539.201} \times 100\% = 288,71\%$$

$$2021 = \frac{12.969.783.874.643 - 3.034.214.212.009}{5.570.773.468.770} \times 100\% = 178,35\%$$

$$2022 = \frac{14.772.623.976.128 - 3.870.496.137.257}{5.636.627.301.308} \times 100\% = 193,41\%$$

**Tabel 5. Perhitungan *Quick Ratio* PT Mayora Indah Tbk 2018-2022**

Tahun	Aset lancar	Persediaan	Hutang lancar	<i>Quick Ratio</i>
2018	12.647.858.727.87 2	3.351.796.321.991	4.764.510.387.113	195,11%
2019	12.776.102.781.51 3	2.790.633.951.514	3.726.359.539.201	267,97%
2020	12.838.729.162.09 4	2.805.111.592.211	3.475.323.711.943	288,71%
2021	12.969.783.874.64 3	3.034.214.212.009	5.570.773.468.770	178,35%
2022	14.772.623.976.12 8	3.870.496.137.257	5.636.627.301.308	193,41%
	<b>Rata-rata</b>			224,71%
	<b>Standar Industri</b>			150%

Nilai rasio Likuiditas PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan rasio *Quick Ratio* periode 2018-2022 ditunjukkan oleh tabel dan perhitungan di atas. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa *Quick Ratio* pada tahun 2018 sebesar 195,11%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan 72,26% menjadi 267,97% begitupula di tahun 2020 mengalami

Analisis Rasio Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2018-2022  
(Ayu Andini, Asmaul Husna, Yolanda, Nadila, Jodi, Riri Hanifa, 2024)

Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN) Vol. 2, No. 2, Juni 2024, (Hal. 559-576)

peningkatan sebesar 10,74% menjadi 288,71%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan cukup signifikan sebesar 110,36% menjadi 178,35% kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 15,06% menjadi 193,41%. Secara keseluruhan pada periode penelitian ini, perusahaan cenderung berada pada kondisi yang cukup baik atau bagus, ini bisa dilihat dari nilai rata-rata *Quick Ratio* 224,71% yg masih berada di atas dari standart *Quick Ratio* industri menurut pendapat Khasmir yaitu 150%. Hasil *Quick Ratio* ini menunjukkan keadaan likuiditas keuangan perusahaan sangat likuid, bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat baik dan efisien.

### 3. Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas/Setara Kas}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

2018 =  $\frac{2.495.655.019.108}{4.764.510.387.113} \times 100\% = 52,38\%$

2019 =  $\frac{2.982.004.859.009}{2.982.004.859.009} \times 100\% = 80,28\%$

2020 =  $\frac{3.777.791.432.101}{3.475.323.711.943} \times 100\% = 108,70\%$

2021 =  $\frac{3.009.380.167.931}{5.570.773.468.770} \times 100\% = 54,02\%$

2022 =  $\frac{3.262.074.787.511}{5.636.627.301.308} \times 100\% = 57,87\%$

**Tabel 6. Perhitungan *Cash Ratio* PT Mayora Indah Tbk 2018-2022**

Tahun	Kas/Setara Kas	Hutang lancar	<i>Cash Ratio</i>
2018	2.495.655.019.108	4.764.510.387.113	265,46%
2019	2.982.004.859.009	3.726.359.539.201	80,28%
2020	3.777.791.432.101	3.475.323.711.943	108,70%
2021	3.009.380.167.931	5.570.773.468.770	54,02 %
2022	3.262.074.787.511	5.636.627.301.308	57,87%
	<b>Rata-rata</b>		113,26%
	<b>Standar industri</b>		50%

Nilai rasio Likuiditas PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan rasio *Cash Ratio*

periode 2018-2022 ditunjukkan oleh tabel dan perhitungan di atas. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa *Cash Ratio* pada tahun 2018 sebesar 265,46%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 185,18% menjadi 80,28%. Pada tahun 2020 mulai kembali mengalami peningkatan sebesar 128,42% menjadi 108,70%. Pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan yang cukup parah sebesar 54,68 % menjadi 54,02 %. Kemudian pada tahun 2022 mengalami sedikit peningkatan sebesar 3,85% menjadi 57,87%. Secara keseluruhan pada periode penelitian ini, perusahaan cenderung berada pada kondisi yang cukup baik atau bagus, ini bisa dilihat dari nilai rata-rata *Cash Ratio* 113,26% yg masih berada di atas dari standart *Cash Ratio* industri menurut pendapat Khasmir yaitu 50%. Hasil *Cash Ratio* ini menunjukkan keadaan likuiditas keuangan perusahaan sangat likuid, bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat baik dan efisien.

### Rasio Keuangan Solvabilitas

1. *Debt Ratio to Assets (DAR)*

$$\text{Debt Ratio to Assets} = \frac{\text{total hutang}}{\text{aktiva}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{9.049.161.944.940}{17.591.706.426.634} \times 100\% = 51,43\%$$

$$2019 = \frac{9.125.978.611.155}{19.037.918.806.473} \times 100\% = 47,93\%$$

$$2020 = \frac{8.506.032.464.592}{19.777.500.514.550} \times 100\% = 43,01\%$$

$$2021 = \frac{8.557.621.869.393}{19.917.653.265.528} \times 100\% = 42,96\%$$

$$2022 = \frac{9.441.466.604.896}{22.276.160.695.411} \times 100\% = 42,38\%$$

**Tabel 7. Perhitungan *Debt Ratio to Assets* PT Mayora Indah Tbk 2018-2022 (dalam rupiah)**

Tahun	Total Hutang	Aktiva	<i>Debt Ratio to Assets</i>
2018	9.049.161.944.940	17.591.706.426.634	51,43%
2019	9.125.978.611.155	19.037.918.806.473	47,93%
2020	8.506.032.464.592	19.777.500.514.550	43,01%
2021	8.557.621.869.393	19.917.653.265.528	42,96%
2022	9.441.466.604.896	22.276.160.695.411	42,38%
	<b>Rata-rata</b>		45,55%
	<b>Standar Industri</b>		35%

Nilai rasio Solvabilitas PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan rasio *Debt Ratio to Assets* pada periode 2018-2022 ditunjukkan oleh tabel dan perhitungan di atas. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa *Debt Ratio to Assets* pada tahun 2018 sebesar 51,43%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 3,5% menjadi 47,93%. Pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 4,98% menjadi 43,01%. Pada tahun 2021 kembali turun sebesar 0,05% menjadi 42,96%. Pada tahun 2022 kembali menurun sebesar 0,58% menjadi 42,38%. Secara keseluruhan pada periode 2018-2022 perusahaan cenderung berada pada kondisi yang kurang baik atau buruk, ini bisa dilihat dari nilai rata-rata *Debt Ratio to Assets* 45,55% yg berada jauh diatas standart *Debt Ratio to Assets* industri menurut pendapat Khasmir yaitu 35% .Dari hasil rasio *Debt Ratio to Assets* ini bisa disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada periode 2018-2022 kurang baik dan tidak efisien.

## 2. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{9.049.161.944.940}{8.542.544.481.694} \times 100\% = 105,93\%$$

$$2019 = \frac{9.125.978.611.155}{9.911.940.195.318} \times 100\% = 92,07\%$$

$$2020 = \frac{8.506.032.464.592}{11.271.468.049.958} \times 100\% = 75,46\%$$

$$2021 = \frac{8.557.621.869.393}{11.360.031.396.135} \times 100\% = 75,33$$

$$2022 = \frac{9.441.466.604.896}{12.834.694.090.515} \times 100\% = 73,56\%$$

**Tabel 8 Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Mayora Indah Tbk 2018-202**

Tahun	Total Hutang	Modal	<i>Debt to Equity Ratio</i>
2018	9.049.161.944.940	8.542.544.481.694	105,93%
2019	9.125.978.611.155	9.911.940.195.318	92,07%
2020	8.506.032.464.592	11.271.468.049.958	75,46%
2021	8.557.621.869.393	11.360.031.396.135	75,33%
2022	9.441.466.604.896	12.834.694.090.515	73,56%
	<b>Rata-rata</b>		84,47%
	<b>Standar Industri</b>		90%

Nilai rasio Solvabilitas PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* pada periode 2018-2022 ditunjukkan oleh tabel dan perhitungan di atas. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa *Debt Ratio to Assets* pada tahun 2018 sebesar 105,93%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 13,86% menjadi 92,07%. Pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 16,61% menjadi 75,46%. Pada tahun 2021 kembali turun sebesar 0,13% menjadi 75,33%. Pada tahun 2022 kembali menurun sebesar 1,77% menjadi 73,56%. Secara keseluruhan pada periode 2018-2022 perusahaan cenderung berada pada kondisi yang baik dalam hal finansial, ini bisa dilihat dari nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* 84,47% dari standart *Debt to Equity Ratio* industri menurut pendapat Khasmir yaitu 90% .

## Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan uraian sebelumnya dapat kita tarik kesimpulan bahwa analisis rasio Profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2022 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang bagus dan kurang efisien. Berdasarkan nilai rata-rata rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA) masih dibawah dari nilai rata-rata standar industri menurut pendapat Khasmir. Nilai *Net Profit Margin* (NPM) PT.Mayora Indah Tbk tidak baik dan tidak efisien



Analisis Rasio Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2018-2022  
(Ayu Andini, Asmaul Husna, Yolanda, Nadila, Jodi, Riri Hanifa, 2024)

---

Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN) Vol. 2, No. 2, Juni 2024, (Hal. 559-576)

---

disebabkan laba Bersih yang cenderung tidak stabil mengalami kenaikan dan penurunan, walaupun Penjualan ada kecenderungan kenaikan. Hal ini ditengarai bahwa biaya-biaya operasional perusahaan masih terlalu tinggi sehingga kenaikan penjualan tidak serta merta membawa pada kenaikan laba bersih perusahaan.

Hasil analisis rasio Likuiditas pada PT. Mayora Indah Tbk bila ditinjau dari *Current Ratio* mengindikasikan bahwa keadaan likuiditas perusahaan sangat bagus terlihat dari perhitungan *Current Ratio* berada di atas rata-rata standar industri menurut pendapat Khasmir. Hal ini menandakan bahwa perusahaan telah cukup efisien dalam mengelola aset lancar dan aset paling lancarnya dalam mengembalikan seluruh utang jangka pendeknya. Likuiditas yang diukur melalui Quick Ratio menunjukkan aset paling lancar perusahaan masih cukup untuk menutup keseluruhan utang lancar perusahaan bahkan walaupun ada kecenderungan kenaikan nilai persediaan perusahaan. Dan pada perhitungan Cash Ratio pun menunjukkan keadaan likuiditas perusahaan sangat likuid, bisa dikatakan bahwa kinerja perusahaan sangat baik dan efisien.

Kemudian jika kita lihat dari analisis menggunakan rasio Solvabilitas kinerja finansial PT Mayora Indah Tbk selama periode 2018-2022 yang ditentukan oleh perhitungan rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset jumlah rata-rata masih dibawah normal untuk industri, rasio utang terhadap aset menyiratkan kinerja keuangan pada periode ini termasuk buruk. Namun, karena umumnya mengungguli standar industri, rasio utang terhadap ekuitas menunjukkan keberhasilan finansial yang kuat.

## Daftar Pustaka

- Abdullah. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindell.
- Dewi, M. (2017). analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14. <http://ejournal.fekon-unima.ac.id/index.php/JAK/article/view/250>
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(6).<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/721/731>
- Hajering, H., & Muslim, M. (2022). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 164-179
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Ed rev 2008. Jakarta: Raja Grafindo Press
- Kasmir, K. (2014). Analisis laporan keuangan, edisi 7. In PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta (Vol. 9).
- Kasmir, K. (2019). Analisis laporan keuangan. Jakarta : Raja Grafindo persada
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33–46. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjakk.v1i1.3826>
- Nurudin, M. (2018). Analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan (studi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2014-2016). Universitas Mercu Buana Yogyakarta. <http://eprints.mercubuanayogya.ac.id/2141/>
- Nugroho, T.C. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Dalam Menilai Laporan Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2018-2022 di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal Accounting (IJ cc)*, 4(2), 117-129.
- Putranto Yudhi D wi & Pompong Budi Setiadi. (2023). Analisis Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas) sebagai sarana pengukuran kinerja keuangan PT. Sariguna Primatirta Tbk Tahun 2017-2021. *Asset: jurnal ilmiah bidang manajemen dan bisnis vol.6, No 1(2023):Juni*, pp. 23-32.
- Rustam, A., & Muhammad Adil. (2023). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Economics and digital business review*, 4(1), 898-911
- Suhendro, D. (2017). Analisis profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Siantar Top Tbk. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.30829/hf.v1i1.1048>
- Verianti, W.R. (Diakses pada 29 November 2022). Profil PT Mayora Indah Tbk, Perusahaan Manufaktur Besar Asal Indonesia. <https://www.liputan6.com/hot/read/5139311/profil-pt-mayora-indah-tbk-perusahaan-manufaktur-besar-asal-indonesia?page=4>